



Warga Lokal pun Jadi Korban Nuthuk



10 MERAPI, UNCOVER

LAGI, LAGI, DAN LAGI

Saatnya aparat bertindak tegas, karena kasus *nuthuk* tarif parkir terus berulang.

KORBAN

RM Andretta Christaldi
Warga Ndalem
Suryowijayan,
Mantrijeron, Kota Jogja

LOKASI

Di Jalan Margo Utomo (dulu
Jalan P. Mangkubumi),
Gowongan, Jetis, Jogja, tepatnya
di depan sebuah bank swasta.

TARIF PARKIR

Rp 15.000

Diberi karcis
tapi bukan resmi
dari pemerintah

WAKTU

Jumat (18/7)
sekitar pukul 19.00.



Parkir di Jalan Margo Utomo Dikenai Tarif Rp 15 Ribu

JOGJA - Nasib apes dialami RM Andretta Christaldi yang menjadi korban parkir *nuthuk* di kawasan kuliner Malioboro. Warga Ndalem Suryowijayan, Mantrijeron, Kota Jogja ini dipatok tarif parkir Rp 15.000 untuk kendaraan roda empat, tanpa karcis resmi yang dikeluarkan pemerintah ■ *Baca Warga... Hal 7*

Warga Lokal pun Jadi Korban Nuthuk

Sambungan dari hal 1

Kepada *Radar Jogja*, Andretta menceritakan, kasus parkir *nuthuk* yang menimpanya bermula saat dia bersama keluarganya mencari makan malam di Jalan Margo Utomo (dulu Jalan P. Mangkubumi), Gowongan, Jetis, Jogja, Jumat (18/7) sekitar pukul 19.00. Saat itu ia memarkirkan kendaraannya di depan kantor salah satu bank swasta.

Dia lalu didatangi oknum juru parkir (jukir) yang langsung menyodorkan karcis dengan

pembayaran di awal sebesar Rp 15.000. Andretta pun sempat menanyakan perihal penentuan tarif itu. Namun justru dijawab oleh tukang parkir itu bahwa ada beban kas kampung sebesar Rp. 5.000.

"Saya juga orang lokal Jogja, jadi tahu tarif resmi parkir area 1, 2, dan 3," ujar Andretta lewat pesansingkatnya, kemarin (20/7).

Sebagai korban parkir *nuthuk*, Andretta mengaku miris dengan adanya modus pungutan liar (pungli) tersebut. Pasalnya, kasus parkir *nuthuk* tidak hanya terjadi sekali itu, bahkan

korbannya mungkin juga tidak hanya dirinya saja.

Oleh karena itu, dia berharap agar ada penertiban secara serius dari Pemkot Jogja perihal aktivitas parkir aji mumpung itu. Sebab jika permasalahan itu terus berulang, tidak menutup kemungkinan dapat mencoreng Kota Jogja sebagai kota tujuan wisata.

Andretta pun menyoroti kinerja pemerintah yang seakan-akan kurang tegas terhadap oknum jukir nakal. Pasalnya, selama ini juga sudah ada aturan yang jelas terkait

tarif resmi. Sehingga, tinggal bagaimana pemerintah tegas untuk menerapkannya. "Masalah tarif parkir seperti ini, saya yakin tidak hanya sekali dua kali terjadi," ungkapnya.

Dikonfirmasi, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho berdalih karcis yang diberikan jukir kepada Andretta bukan karcis resmi milik Pemkot Jogja. Bahkan sebetulnya, tarif parkir mobil yang berlaku di Jalan Margo Utomo hanya Rp 5.000 per kendaraan.

Pihaknya pun tengah melaku-

kan penyelidikan terhadap kasus tersebut. "Kami sudah sampaikan ke teman-teman kepolisian, proses lidik," ungkap Arif.

Sementara itu, Kepala Seksi Pembinaan dan Pengawasan Parkir Dishub Kota Jogja Lukman Hidayat mengaku pihaknya masih melakukan pendalaman terhadap pelaku

parkir *nuthuk* itu. Termasuk meminta keterangan dari para jukir resmi di sepanjang ruas jalan yang terkenal dengan kuliner kopi jos tersebut.

Lukman menyatakan, laporan terkait parkir *nuthuk* memang banyak diterima pihaknya. Hingga pertengahan tahun ini saja sudah lima kasus yang

ditindaklanjuti Dishub Kota Jogja. Termasuk di dalamnya kawasan parkir yang dikelola Pemkot maupun swasta.

"Untuk kawasan satu (Jalan Margo Utomo, *Red*) tarifnya berlaku progresif. Tapi pengenaannya tidak langsung tertera sekian rupiah dan bayar dimuka," jelas Lukman. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005